

The Miracle of Breast Feeding Peningkatan pemahaman pemberian ASI dalam Kelas laktasi Online RS Islam Surabaya "Kelor"

**Mery Susantri^a, Budhi Setianto^b, Elly Dwi Masita^c, Agus Aan Adriansyah^d,
Difran Nobel Bistara^e**

^{a,b,c,d,e}, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Correspondent : budhisetianto@yahoo.com

Abstrak

Air susu ibu (ASI) merupakan karunia terbesar yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia. ASI sendiri merupakan sumber nutrisi terbaik bagi hampir semua bayi. Di luar pertumbuhan somatik, ASI sebagai cairan biologis memiliki berbagai manfaat lain, termasuk modulasi fungsi usus pascakelahiran, peningkatan kekebalan, dan perkembangan otak. Rendahnya capaian angka keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif merupakan masalah yang cukup besar dalam era sekarang. Kesibukan orang tua sebagai pekerja membuat ASI tidak diberikan secara maksimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan untuk memberikan pengetahuan tentang ASI melalui kelas laktasi online. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada seluruh peserta antusiasme peserta dalam kegiatan ini sangat besar, sebagai tindak lanjut dan evaluasi dibuatlah grup WA yang nantinya kan membuat para peserta akan bertanya dan berbagi pengalaman kepada satu sama lain

1. Pendahuluan

Asosiasi Perawat Kesehatan, Kebidanan dan Neonatal Wanita (AWHONN) mendukung, melindungi, dan mempromosikan pemberian ASI sebagai metode yang ideal dan normatif untuk memberi makan bayi, termasuk penyediaan ASI untuk bayi prematur dan bayi baru lahir lainnya yang rentan (Nurses, 2015), ASI sendiri merupakan sumber nutrisi terbaik bagi hampir semua bayi. Di luar pertumbuhan somatik, ASI sebagai cairan biologis memiliki berbagai manfaat lain, termasuk modulasi fungsi usus pascakelahiran, peningkatan kekebalan, dan perkembangan otak (Martin et al., 2016). Tujuh belas studi menyelidiki efek makanan pada asam lemak dalam ASI kandungan lemak, gula dan protein dalam ASI sangat dibutuhkan untuk perkembangan bayi (Bravi et al., 2016).

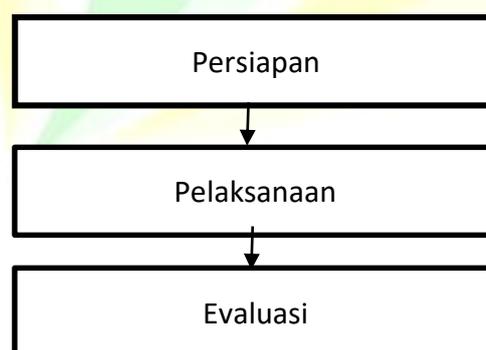
Dalam proses menyusui didapatkan berbagai macam pola menyusui secara normal dan menjelaskan prinsip fisiologis pengeluaran ASI, frekuensi, dan anatomi payudara yang mendasari kendali produksi ASI sehingga sesuai dengan kebutuhan bayi yang disusui sepenuhnya. Dokter dapat menggunakan informasi ini untuk mendidik dan meyakinkan ibu untuk membangun kepercayaan dirinya ketika produksi ASInya memadai. Pemahaman tentang prinsip fisiologis ini memberikan dasar untuk tindakan

yang dapat membantu ibu ketika didiagnosis dengan produksi ASI yang tidak mencukupi (Kent et al., 2012)

Bayi yang mendapat ASI mendapat manfaat yang dapat meningkatkan kesehatannya sepanjang hidupnya. Manfaat ASI bagi anak antara lain peningkatan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi, seperti gastroenteritis, infeksi saluran pernapasan, dan infeksi telinga. Anak-anak yang disusui juga menunjukkan tingkat penyakit kronis yang lebih rendah termasuk diabetes, obesitas, asma, dan leukemia. Pilihan untuk menyusui menghasilkan keuntungan ekonomi dari biaya perawatan kesehatan yang lebih rendah dan dari pengurangan pengeluaran untuk susu formula (Clark et al., 2003).

Rendahnya capaian angka keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif merupakan masalah yang cukup besar, di daerah kedung mundu Semarang dari 13.140 bayi hanya 7,14 % yang melakukan pemberian ASI eksklusif (Zahro et al., 2016). Beberapa data menunjukkan bahwasan upaya peningkatan cakupan keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif di Indonesia secara nasional hanya 33,6%, dan 35% menurut WHO Global Data Bank 2012, sehingga peran aktif dari seluruh lapisan masyarakat mutlak diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan promosi ASI eksklusif di Indonesia (Kurniawan, 2013)

2. Metode



Gambar 1 Tahapan Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengmas diadakan di RS Islam Surabaya, beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut dalam mengadakan program kelas laktasi online, berikut adalah tahap kegiatan yang akan dilakukan pengmas (Ernawati et al., 2019) sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1. Menyusun data permasalahan sebagai awal dalam pengabdian masyarakat
2. Menyusun Tim yang akan melaksanakan Kelas Laktasi Online RS Islam Surabaya
3. Persiapan Materi, Pembicara, Rencana Kegiatan, target dan sasaran peserta
4. Peralatan
 - a. Studio
 - b. Platform Zoom Meeting

5. Acara

Kelas laktasi online RS Islam Surabaya (KELOR) merupakan kelas serial yang akan diadakan setiap minggu

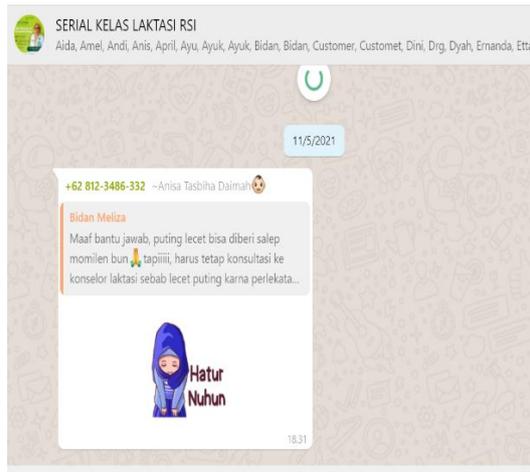
b. Tahap Pelaksanaan

1. Mencari Peserta Kelor dengan cara Panitia membagikan link kepada masyarakat umum untuk di daftar sebagai peserta Kelas Laktasi Online
2. Pelaksanaan kegiatan dalam Serial Kelor,
3. Bagi peserta yang mengikuti kelas akan dibuatkan WAG (*Whatsup Grup*) Serial Kelor.

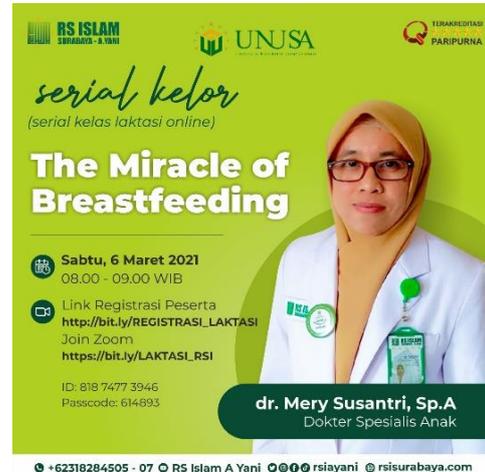
c. Tahap Evaluasi

1. Melakukan Pendampingan di WAG (*Whatsup Grup*)(Pratiwi¹ et al., 2020). Akan didampingi oleh beberapa tenaga kesehatan profesional, Bidan, Dokter, Ahli Gizi, Dokter Gigi sebagai upaya memberikan saran dan pendampingan dalam memberikan edukasi kepada peserta WAG
2. Berbagi Pengalaman. Didalam Whatsup Grup peserta akan diadakan pendampingan dengan didampingi beberapa tenaga profesional kesehatan yang mendampingi selama didalam grup tersebut. Peserta WAG bebas mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman dengan yang lain.

3. Hasil dan Pembahasan



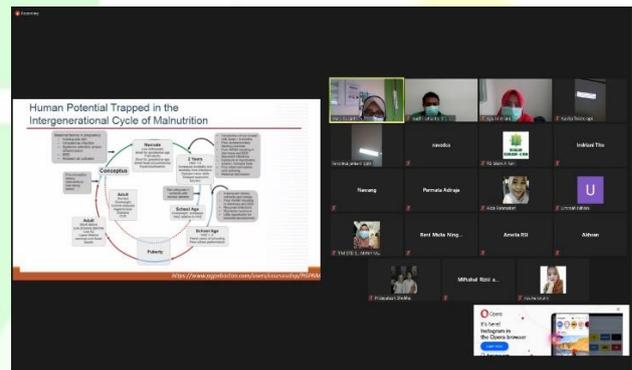
Gambar 3 Whatsup Grup Serial Kelas Laktasi



Gambar 2 Poster Serial KELOR Kelas Laktasi Online RS Islam Surabaya



Gambar 5 Pemaparan Serial KELOR



Gambar 4 Peserta Kelas Laktasi Online RS Islam Surabaya



Gambar 6 Materi PPT KELOR



<https://www.youtube.com/watch?v=AXdgASce-Os>

Gambar 7 Aktifitas KELOR yang diUnggah Dalam Youtube Chanel RS Islam Surabaya



Gambar 8 Jenis Konsultasi yang Diberikan dalam Laktasi Online RS Islam Surabaya

yang dilaksanakan pada :
 Hari : Sabtu, 17 April 2021
 Pukul : 08.00 WIB - selesai
 Platform : Zoom

Host
drg. Dian Permata Asri

Narasumber
dr. Sifana Zana Masyitha (dokter poli KIA Rumah Sakit Islam Surabaya)
Emi Nur Muslimah, amd.Gz (Ahli gizi Rumah Sakit Islam Surabaya)

Silahkan bergabung ke dalam acara kami **GRATIS** dan lakukan registrasi melalui Link berikut:

Link Pendaftaran:
http://bit.ly/REGISTRASI_LAKTASI

link zoom
<https://us02web.zoom.us/j/83877546107?pwd=d0NGZVFIUjg4b0E0Z0Z2V0xHR1NuZz09>
 Meeting ID: 838 7754 6107
 Passcode: 123456

Gambar 9 Pengumuman kelas Laktasi Online RS Islam Surabaya Melalui *Google Form*

Berikut adalah hasil kegiatan KELOR *The Miracle Of Breast Feeding* Peningkatan Pemahaman Pemberian ASI dalam Kelas Laktasi Online RS Islam Surabaya

Tabel 1 Peserta KELOR *The Miracle Of Breast Feeding* Peningkatan Pemahaman Pemberian ASI dalam Kelas Laktasi Online RS Islam Surabaya

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
	Karyawan RS Islam		
1	Surabaya	51	33,3%
2	Umum	102	66,7%
No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	< 25 Tahun	15	9,8%
2	25 - 30 Tahun	77	50,3%
3	30 - 35 Tahun	34	22,2%
4	35 - 40 Tahun	13	8,5%

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
5	40 Tahun <	14	9,2%
No	Status	Jumlah	Prosentase
1	ASN	10	6,5%
2	Karyawan Swasta	94	61,4%
3	Mengurus Rumah Tangga	46	30,1%
4	Usaha Sendiri	3	2,0%
	Row Labels	Jumlah Anak	
1	1 Anak	90	58,8%
2	2 Anak	33	21,6%
3	3 Anak	22	14,4%
4	Lebih Dari 3 Anak	8	5,2%
Grand Total		153	100,0 %

Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar peserta adalah peserta umum yang mendaftar melalui link yang telah dibagikan oleh panitia adalah peserta dari masyarakat umum dan karyawan rumah sakit yang memiliki usia 25 – 30 Tahun, dengan profesi terbesar adalah karyawan swasta dengan jumlah anak 1

Tabel 2 Peserta Dalam Mencari Informasi Terkait ASI

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Kadang - Kadang	51	33,3%
2	Selalu	100	65,4%
3	Tidak Pernah	2	1,3%
Grand Total		153	100,0%

Berdasarkan Tabel 2 peserta seringkali mencari informasi terbaru terkait ASI. Sebagai ibu muda dan dengan pengalaman pertama memiliki bayi seringkali mencari informasi terkait ASI. Berikut adalah masa yang dibutuhkan dalam memberikan ASI yang diberikan kepada bayi

Tabel 3 Masa Pemberian ASI kepada Bayi

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	< dari 6 Bulan	42	27,5%
2	6 Bulan Asi Eksklusif	48	31,4%
3	12 Bulan Asi	19	12,4%
4	24 Bulan Asi	44	28,8%
Grand Total		153	100,0%

Berdasarkan Tabel 3 peserta terbanyak adalah memberikan 6 bulan ASI Eksklusif dan 24 Bulan Pemberian ASI, dalam memberikan ASI akan meraih keberhasilan ibu dalam menyusui bayi tergantung pada kesiapan ibu sendiri baik secara fisik maupun

mentalnya dalam menyusui(Kurniawan, 2013). Kesiapan dan kesidapan ibu dalam proses melahirkan dan menyusui juga dapat dipengaruhi dipengaruhi oleh pengetahuan ibu perihal manfaat ASI. Pengetahuan ibu yang semakin baik, diestimasi ibu akan lebih siap menyusui sampai 24 bulan(Purwiyanti, 2011). berikut adalah sumber informasi yang biasanya di Akses oleh Peserta untuk mendapatkan ilmu terkait Pemberian ASI.

Tabel 4: Sumber informasi yang biasanya di Akses oleh Peserta untuk mendapatkan ilmu terkait Pemberian ASI

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Bertanya Ke Teman	35	22,9%
2	Diberi Tahu Ibu	30	19,6%
3	Google	32	20,9%
4	Ikut Kelas Laktasi	22	14,4%
5	Membaca Buku	34	22,2%
Grand Total		153	100,0%

Berdasarkan Tabel 5 sebagian besar biasanya peserta mengakses informasi dari membaca buku, bertanya ke teman dan informasi dari GOOGLE. Berikut adalah metode pemberian ASI yang diberikan kepada anak.

Tabel 5 Dalam memberikan ASI kepada bayi

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Campur Dengan Susu Formula	19	12,4%
2	Full Asi	28	18,3%
3	Menyusukan ASI Secara Langsung	76	49,7%
4	Menyusukan Dengan Melakukan Pumping	30	19,6%
Grand Total		153	100,0%

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa sebagian besar bahwa para ibu menyusukan ASI secara langsung kepada Anak. Teknik terbaik dalam memberikan ASI adalah dengan menyusukan ASI secara langsung ke pada bayi, hal ini disebabkan oleh bonding dan skin to skin kepada bayi yang membuat bayi menjadi merasa aman dan relaks(Suwandi, 2018). Berikut adalah peran suami dalam upaya memberikan dukungan secara moral terkait Pemberian ASI pada Anak.

Tabel 6 Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Kadang - Kadang	69	45,1%
2	Selalu	56	36,6%
3	Tidak Pernah	28	18,3%
Grand Total		153	100,0%

Berdasarkan Tabel 6 sebagian besar terkadang memberikan dukungan kepada istri dalam memberikan ASI. Dalam pemberian ASI Dukungan suami memberikan peran yang sangat penting dalam capaian keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Semakin besar dukungan suami terhadap pemberian ASI maka peluang ibu berhasil untuk menyusui anak adalah sangat besar . dukungan ini berpengaruh terhadap kelancaran refleksi pengeluaran ASI, karena dipengaruhi oleh perasaan dan emosi ibu (Novira Kusumayanti et al., 2017). Berikut adalah Persetujuan peserta serial Kelor untuk di buat *Group WhatsUp*

Tabel 7 Persetujuan peserta serial Kelor untuk di buat *Group WhatsUp*

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Setuju	138	90,2%
2	Tidak Setuju	15	9,8%
Grand Total		153	100,0%

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan bahwa sebagian besar peserta menyetujui untuk dimasukkan WAG untuk mendapatkan informasi dan bimbingan terkait ASI. Berikut adalah nilai Pre dan Post Test Peserta Serial Kelor.

Tabel 8 Pre dan Post Test Peserta Serial Kelor.

No	Pernyataan	Pretest	Post Test
1	Arti ASI sebagai Makanan	65,50%	85,70%
2	Pemahaman Pemberian ASI Eksklusif	63,40%	89,90%
3	Bagaimana seorang ibu menyiapkan 1000 Hari Pertama Kehidupan	45,20%	91,20%
4	Colustrum sebagai makanan terbaik yang terdapat dalam ASI	67,50%	87,20%
5	Teknik memberikan ASI dan menyusui yang benar	52,80%	98,40%
6	IMD merupakan moment penting dalam pemberian ASI	76,30%	92,90%
7	Menyiapkan pendampingan MPASI	81,20%	91,50%
8	Manfaat Air Susu Ibu	76,80%	92,60%
9	Reaksi Bila Bayi Lapar	75,40%	91,80%
10	Perisapan dalam Menyusui	78,20%	98,20%
		68,23%	91,94%

Berdasarkan Tabel 8 dari 10 pertanyaan yang ditanyakan dalam Pre dan Post Test didapatkan bahwa terjadi kenaikan nilai Post Test dari berikut adalah pembahasan pertanyaan yang disampaikan kepada peserta

4. Kesimpulan

Kegiatan ini memberikan manfaat kepada seluruh peserta antusiasme peserta dalam kegiatan ini sangat besar, sebagai tindak lanjut dan evaluasi dibuatlah grup WA yang nantinya akan membuat para peserta akan bertanya dan berbagi pengalaman kepada satu sama lain.

Ucapan Terimakasih

Kepada LPPM UNUSA, Komunitas Mom and Me

Reference

- Bravi, F., Wiens, F., Decarli, A., Dal Pont, A., Agostoni, C., & Ferraroni, M. (2016). Impact of maternal nutrition on breast-milk composition: A systematic review. *American Journal of Clinical Nutrition*, 104(3), 646–662. doi: 10.3945/ajcn.115.120881
- Clark, S. G. J., & Bungum, T. J. (2003). Benefits of breastfeeding. *Nutrition in Clinical Care : An Official Publication of Tufts University*, 6(3), 125–131. doi: 10.32398/cjhp.v1i3.527
- Ernawati, D., Ismarwati, I., & Hutapea, H. P. (2019). Analisa Kandungan FE dalam Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 051–055. doi: 10.26699/jnk.v6i1.art.p051-055
- Kent, J. C., Prime, D. K., & Garbin, C. P. (2012). Principles for Maintaining or Increasing Breast Milk Production. *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 41(1), 114–121. doi: 10.1111/j.1552-6909.2011.01313.x
- Kurniawan, B. (2013). Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27(4), 236–240. doi: 10.21776/ub.jkb.2013.027.04.11
- Martin, C. R., Ling, P. R., & Blackburn, G. L. (2016). Review of infant feeding: Key features of breast milk and infant formula. *Nutrients*, 8(5), 1–11. doi: 10.3390/nu8050279
- Novira Kusumayanti, & Triska Susila Nindya. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Daerah Pedesaan. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 98–106.
- Nurses, N. (2015). Breastfeeding. *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 44(1), 145–150. doi: 10.1111/1552-6909.12530
- Pratiwi¹, W. R., & Hamdiyah², A. (2020). Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) ~ 87jipemas. *Riset.Unisma.Ac.Id*, 3(1).
- Purwiyanti, E. (2011). Studi Tentang Keberhasilan Pemberian Asi pda Daerah Dengan

Cakupan ASI Eksklusif > 80%. *Universitas Negeri Semarang.*

Suwandi, W. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Terhadap Berat Badan Bblr Hari Ke 10-14 Yang Dirawat Di Rsud Sleman Dan Rsu Pku Muhammadiyah Gamping. *Artikel Publikasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.*

Zahro, W., Pangestuti, D., & Widajanti, L. (2016). Pola Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Dan Status Gizi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 272–281.

